

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

LOKASI

SMP Negeri 12 Magelang

Jl. Soekarno Hatta, Tidar Selatan, Magelang Selatan, Kota Magelang

Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan

Praktik Lapangan Terbimbing

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si



Disusun Oleh :

Devinda Hayu Puspitasari

14206244012

Pendidikan Seni Rupa

PUSAT PENGEMBANGAN PLT & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PLT yang disusun oleh :

Nama : Devinda Hayu Puspitasari
NIM : 14206244012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Diajukan sebagai hasil akhir pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 12 Magelang dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikian pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagai mestinya.

Magelang, 15 November 2017

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si

NIP. 19581014 198703 1 002

Supriyana, S.Pd

NIP. 19590620 198112 1 003

Kepala

SMP Negeri 12 Magelang

Koordinator PLT

SMP Negeri 12 Magelang

Sarija, S.Pd.

NIP. 19640606 198803 1 016

Sari Hartati, S.Pd.M.Pd.

NIP. 19600909 198302 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PLT di SMP Negeri 12 Magelang dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PLT ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Prof Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PLT.
2. Sarija, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Magelang.
3. Sari Hartati, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator PLT di SMP Negeri 12 Magelang.
4. Drs. Sigit Wahyu Nugroho M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY
5. Supriyana, S.Pd, selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 12 Magelang.
6. Seluruh Guru, Staff, dan Karyawan di SMP Negeri 12 Magelang.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PLT UNY 2017.
8. Tim PLT UNY 2017 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama dalam perbedaan yang menyatukan kita.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Amin.

Magelang, 15 November 2017

Devinda Hayu Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Kondisi Fisik Sekolah	2
C. Kondisi Non-Fisik Sekolah	8
D. Visi dan Misi Sekolah	10
E. Bidang Akademis	12
BAB II KEGIATAN PLT	16
A. Persiapan	16
B. Pelaksanaan PLT	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	26
BAB III PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	31

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMPN 12 MAGELANG
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2017

Oleh :

Devinda Hayu Puspitasari

NIM. 142066244012

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dikuasainya ke dalam kehidupan pendidikan dalam hal ini adalah sekolah. Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini memiliki tujuan yaitu menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMP Negeri 12 Magelang, yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta, Kota Magelang.

Dalam pelaksanaan PLT yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017, merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan praktik mengajar yang dimulai dari pembelajaran mikro, bimbingan dengan guru pembimbing, observasi kelas, pembuatan persiapan mengajar sampai tahap pelaksanaan yang meliputi praktik pengajaran terbimbing, dan evaluasi. Pada pelaksanaan mengajar dilaksanakan seminggu 2 kali pertemuan selama melaksanakan PLT. Hasil dari kegiatan PLT ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama dalam pengalaman dalam mengajar di kelas, serta pengalaman bagaimana mengelola administrasi manajerial di bidang keguruan dari sebuah lembaga pendidikan seperti SMP Negeri 12 Magelang. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan akan tetapi dengan kerja sama dan komunikasi yang baik hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dan dapat menjadi sebuah pengalaman berharga bagi perjalanan menuju kesuksesan di masa yang akan datang.

Kata kunci: PLT, SMP Negeri 12 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia. Melalui sekolah, siswa memperoleh kesempatan mendapat pengetahuan, keahlian dan kemampuan dalam bidang tertentu serta pendidikan etika dan moral.

Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik menanamkan nilai positif, membentuk mental dan kepribadian siswa. Guru dituntut mempunyai profesionalisme tinggi. Agar dapat mewujudkannya, maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru berusaha mendidik mahasiswa menjadi guru seutuhnya dengan mengadakan Program Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terpadu merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan PLT terpadu mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PLT merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PLT terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

SMP Negeri 12 Magelang didirikan pada tahun 1990, bertempat di ibukota Kecamatan Magelang Selatan yang terletak \pm 1 km dari Kantor Pemerintah Kota Magelang ke arah timur menuju terminal bus Soekarno – Hatta, dengan luas tanah \pm 10.000 m² dengan lingkungan yang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar

mengajar. Sejak berdiri tahun 1990 sampai sekarang, SMPN 12 telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 7 kali.

No.	NAMA	PERIODE
1	RB. Soehari Dwijoharsono	1990 – 1992
2	Gregorius Suparno	1992 – 1994
3	Suprpto	1994 – 1999
4	RH. Hartono	1999 – 2004
5	Kunadi, S.Pd.	2005 – Juli 2009
6	Budi Wargana, S.Pd.	Agustus 2009 – Juli 2012
7	Harjanta, S.Pd.	Agustus 2012 – Desember 2014
8	Sarija, S.Pd, M.Pd	5 Januari 2015 – sekarang

Sebelum melaksanakan program PLT, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

B. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 12 Magelang terletak di Jalan Soekarno-Hatta, Kota Magelang, Jawa Tengah. Sekolah ini berada agak menjorok ke dalam perkampungan sehingga tidak terlalu terganggu aktivitas jalan raya dan suasana belajar menjadi lebih tenang dan nyaman.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan Maret 2017, secara umum kondisi fisik SMP Negeri 12 Magelang sudah layak sebagai tempat belajar mengajar. Beberapa ruangan yang ada di SMP Negeri 12 Magelang diantaranya:

1. Ruang kelas berjumlah 17 kelas, yang terdiri dari:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
6 kelas	5 kelas	6 kelas

Ada satu kelas yang tidak memiliki ruang kelas yang mendomisili yaitu kelas VIII, karena ruangan yang semestinya digunakan untuk Ruang Lab

Komputer 2 sebagai syarat kelayakan ikut Ujian Nasional sehingga siswa kelas VIII C diberi tempat belajar di Ruang Aula.

2. Ruang Perkantoran

a. Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran di SMP Negeri 12 Magelang disatukan dalam satu ruangan, sehingga memudahkan kita untuk menemui guru-guru mata pelajaran

b. Ruang TU

Ruang TU berada di depan gedung sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.

c. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling berada di area depan sekolah dan dengan tata letak yang strategis, sehingga siswa bisa dengan mudah untuk menemukan ruangan ini.

d. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di samping lobi utama dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dan warga sekolah.

3. Laboratorium

a. Laboratorium IPA

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktik untuk pelajaran IPA di SMP Negeri 12 Magelang.

b. Komputer

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktik untuk pelajaran TIK.

4. Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- Modul belajar
- Media pembelajaran
- Perlengkapan pengambilan gambar (kamera, tripod, dsb)

- LCD
- Komputer
- b. Peralatan Praktek yang tersedia
 - Komputer
 - Peta
 - Globe
 - Alat Peraga
 - Peralatan Olahraga
 - Peralatan Musik
 - Peralatan Tari
 - Peralatan *marching band*
- c. Peralatan Komunikasi
 - Papan pengumuman
 - Majalah dinding
 - Telepon
 - Pengeras suara
 - Internet
- d. Sarana dan Prasarana Olahraga
 - Lapangan (Futsal, Volly, tenis meja, basket, dsb)
 - Bola (sepak, volly, basket, tenis, dsb)
 - Net
 - Ring basket
- e. Sarana kesenian
 - Gasebo
 - Ruang serba guna / aula

**Daftar Inventarisasi Sarana Prasarana
SMP Negeri 12 Magelang
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama Barang, Jumlah, Penempatan dan Kondisi

a. Perabot ruang kelas (belajar)

No	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	18	392	300	-92	-	579	400	179	-	-	-	-	-	18	18	-	-

b. Perabot ruang kelas (belajar)

No	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	Perpustakaan	24	-	24	-	19	-	19	-	6	6	-	-	-	-	-	-
2	Lab. IPA	12	12	-	-	40	40	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-
3	Keterampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lab. Komputer	30	30	-	-	30	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Serbaguna	13	-	13	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lainnya: Multimedia									4	4						

c. Perabot Ruang Kantor

No	Ruang	Perabot
----	-------	---------

		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	Kepala Sekolah	1	1	-	-	2	2	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
2	R. 8 SSN	1	1	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru	32	32	-	-	32	32	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
4	Tata Usaha	7	7	-	-	-	-	-	-	5	3	-	2	-	-	-	-
5	Tamu	2	1	1	-	2	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-

d. Perabot Ruang Penunjang

No	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	BK	8	8	-	-	7	7	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
2	UKS	1	1	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
3	PMR/Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	OSIS	5	-	5	-	8	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Gudang	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Koperasi	3	-	3	-	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Hall/Lobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Pos Jaga	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

e. Koleksi Buku Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
----	-------	--------	---------

			Rusak	Baik
1	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	115.983	153	11.430
2	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb)	473	20	453
3	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb)	957	25	932
4	Jurnal			
5	Majalah	4		4
6	Surat kabar	2		2
	Total		198	12.821

f. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah/Ukuran/ Spesifikasi
1	Komputer	5 unit
2	Ruang Baca, Ruang Referensi, Gudang, Ruang Sirkulasi, Ruang Belajar	Masing-masing 1 ruang/105
3	TV	1
4	LCD	1
5	VCD/DVD Player	1
6	Radio	1
7	Study Carel Siswa/Pemustaka	6

g. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No	Alat/Bahan	Jumlah, Kualitas, dan Kondisi Alat/Bahan *)										
		Jumlah				Kualitas			Kondisi			
		Kurang dari 25% dr keb.	25%-50% dr keb.	50%-75% dr keb.	75%-100% dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak Ringan	Baik
1	Lab. IPA			√				√				√
2	Lab.		√					√			√	

	Bahasa											
3	Lab. Komputer		√					√				√
4	Ketrampilan		√			√						
5	PTD											
6	Kesenian	√				√						√
7	Multimedia											

C. Kondisi Non-Fisik Sekolah

1. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 12 Magelang berjumlah 570 siswa, dengan rincian kelas VII 190 siswa, VIII 189 siswa, IX 191 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru.

Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Magelang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pengayaan yang dilakukan setiap akhir materi pembelajaran. Dalam bidang non akademis potensi siswa sangat tinggi. Ini terlihat dari banyaknya piala dan penghargaan di bidang olahraga.

Motivasi siswa SMP Negeri 12 Magelang dalam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler juga tinggi. Ini terlihat dari jumlah anggota yang banyak di setiap kegiatan. OSIS SMP Negeri 12 Magelang juga memiliki anggota yang solid. SMP Negeri 12 Magelang banyak mendapat penghargaan di bidang kepramukaan.

2. Potensi Guru

SMP Negeri 12 Magelang memiliki tenaga pengajar sebanyak 41 pendidik, 2 pendidik berkualifikasi DI, 35 pendidik S1 dan 4 pendidik berkualifikasi S2.

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMP Negeri 12 Magelang memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa. Guru juga setiap pagi melaksanakan jemput siswa di pintu gerbang sekolah pada pukul 06.30-07.00, untuk sekedar motivasi

siswa agar selalu disiplin dan menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar.

3. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMP Negeri 12 Magelang 17 orang, 13 orang berstatus sebagai TU PNS, sedangkan 5 pegawai lagi masih berstatus pegawai tidak tetap. Setiap karyawan memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

4. Sarana Prasarana Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar

a. Media pengajaran

SMP Negeri 12 Magelang mempunyai media yang cukup memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah murid, serta sudah tersedia LCD projector pada setiap ruangan kelas.

Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi, serta pelayanan yang cukup baik.

b. OSIS

Kegiatan OSIS belum berjalan dengan maksimal dan sekarang sudah mulai mengaktifkan kembali keorganisasiannya.

c. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 12 Magelang digunakan sebagai wadah kreatifitas siswa. Ekstrakurikuler sebagai tempat mengembangkan diri. Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 12 Magelang adalah jurnalistik, marching band, pramuka, voli, sepak bola, vokal grup, PMR, pencak silat, seni tari, karate dan BTQ (Baca Tulis Al-quran). Tetapi terkhususkan untuk BTQ di adakan setiap pagi sebelum pembelajaran, dari jam 06.30-07.15 dengan di damping seorang Ustad dan guru kelas masing-masing. Untuk pembagiannya hari Selasa-Rabu kelas VII, hari Kamis-Jum'at kelas VIII dan untuk hari Sabtu kelas XI. Mengingat banyak siswa

yang belum bisa baca tulis Al-Quran maka dari itu ekstrakurikuler BTQ sangat ditekankan untuk diikuti oleh siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang yang beragama Muslim.

D. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah

UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASAR IMAN DAN TAQWA
YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

2. Misi Sekolah

- a. Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Negeri 12 Kota Magelang.
- b. Terwujudnya Standar Proses yang efektif dan efisien.
- c. Terwujudnya Standar Kompetensi Lulusan yang cerdas, kompetitif, beriman dan bertakwa.
- d. Terwujudnya Standar Prasarana dan Sarana Pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- e. Terpenuhi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- f. Terealisasinya Standar Pengelolaan Pendidikan.
- g. Terpenuhi Standar Pembiayaan Pendidikan secara optimal dan tepat sasaran.
- h. Tercapainya Standar Penilaian Pendidikan.
- i. Terpenuhi lingkungan sekolah sehat.

3. Tujuan

- a. Menyusun KTSP dan perangkat pembelajaran.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan Saintifik, Kooperatif, Parsitipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sehingga dapat mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berpikir kritis, dan mampu bersaing berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Memenuhi prasarana dan sarana sesuai dengan kebutuhan minimal pelayanan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

- e. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terutama Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).
- f. Merealisasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang bermutu secara optimal kepada publik yang membutuhkan informasi.
- g. Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan secara optimal, transparan, akuntabel bersama pemerintah, komite dan masyarakat.
- h. Melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan guna mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- i. Membentuk lingkungan sekolah sebagai budaya belajar yang sehat, nyaman dan kondusif secara bergotong royong sehingga terbentuk sekolah berwawasan Adi Wiyata dan Wiyata Mandala.

4. Sasaran

- a. Standar Isi
- b. Standar Proses
- c. Standar Kompetensi Lulusan
- d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e. Standar Prasarana dan Sarana
- f. Standar Pengelolaan
- g. Standar Pembiayaan
- h. Standar Penilaian
- i. Budaya Lingkungan Sehat

E. Bidang Akademis

Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk belajar dan meraih prestasi bidang akademik atau non akademik, mampu berkarya, mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara non formal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMP Negeri 12 Magelang.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu dilaksanakan pra PLT melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan

tempat dimana nantinya melakukan PLT. Observasi lingkungan sekolah sudah dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Hal-hal yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain. Adapun hasil observasi kelas adalah sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP N 12 Magelang adalah Kurikulum 2013.

b. Silabus

SMP Negeri 12 Magelang dalam pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun, sehingga materi yang diberikan kepada siswa dapat terorganisir dan sesuai dengan target pembelajaran.

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Guru membuat RPP sebelum mulai mengajar, kemudian guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP, dan RPP dibuat sesuai dengan silabus yang ada.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, melakukan presensi kehadiran siswa, dan mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya atau memberikan apersepsi. Guru tidak lupa juga menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi sesuai dengan pokok bahasan dalam RPP dan Silabus.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru saat mengajar adalah saintifik.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan Bahasa Indonesia campuran Bahasa Daerah dalam mengajar bertujuan agar siswa lebih mampu memahami materi.

- e. Penggunaan waktu dan gerak
Penggunaan waktu cukup efektif dan gerakan guru baik.
- f. Cara memotivasi siswa
Guru sering memberikan pujian kepada apa yang sedang dikerjakan siswa dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga sering memberikan motifasi kepada siswa agar siswa lebih rajin dan tekun.
- g. Teknik bertanya
Siswa aktif menanyakan kepada guru hal-hal yang kurang mereka mengerti.
- h. Teknik penguasaan kelas
Guru dapat mengontrol siswa dengan baik. Guru sering berkeliling kelas mengecek pekerjaan siswa dan menanyakan kesulitan yang dihadapi.
- i. Penggunaan media
Guru menggunakan media (LCD) dan white board.
- j. Bentuk dan cara evaluasi
Guru menanyakan kesimpulan pelajaran kali itu dan memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, kemudian melakukan ulangan harian untuk pengambilan nilai, baik praktek maupun teori dan hal ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.
- k. Menutup pelajaran
Guru menyimpulkan materi pelajaran hari tersebut, memberitahukan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, memberi tugas kepada siswa dan menutup dengan doa dan salam.

3. Perilaku Siswa

- a. Perilaku siswa di dalam kelas
Siswa bersikap baik, menuruti perintah guru. Ada beberapa siswa terlambat. Beberapa siswa serius mendengarkan tapi ada beberapa siswa yang bercanda dengan yang lain.
- b. Perilaku siswa di luar kelas

Siswa berperilaku sopan. Banyak yang pergi ke perpustakaan, ada yang ke kantin, bermain voly, bermain bola dan juga yang menghabiskan waktu di mushola.

Potensi pembelajaran yang ada di SMP Negeri 12 Magelang secara umum baik, karena dalam hasil pembelajaran di kelas, sebagian besar siswa dapat mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik. Sedangkan potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas antara lain guru menguasai materi pelajaran dengan sangat baik.

4. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PLT) perlu rancangan kegiatan apa saja yang harus disiapkan dan dilakukan saat mengajar. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan mengajar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka disusun rancangan kegiatan PLT. Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai di sekolah tempat praktik. Secara garis besar, rencana kegiatan PLT meliputi:

a. Persiapan

1) Observasi kelas

Observasi ini dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang proses belajar mengajar dalam kelas.

2) Konsultasi persiapan mengajar

Kegiatan konsultasi ini dilakukan sebelum mahasiswa praktikan mengajar. Sebelum kegiatan ini dilakukan, materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

b. Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa PLT dan siswa dengan bimbingan seorang guru pembimbing. Praktik ini bertujuan untuk melatih mahasiswa

agar memperoleh pengalaman mengajar di kelas dan agar mahasiswa dapat melatih diri untuk menjadi seorang guru profesional.

2) Evaluasi hasil belajar siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi.

3) Evaluasi praktik mengajar

Dilakukan oleh guru pembimbing. Dimaksudkan agar mahasiswa PLT dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pada saat mengajar di kelas.

BAB II KEGIATAN PLT

A. Persiapan

Rangkaian persiapan kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PLT baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PLT, ada hal-hal yang harus diperhatikan yaitu, rencana kegiatan PLT, adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Microteaching ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-

ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PLT

Pada pembekalan PLT disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas pada bulan Maret 2017 diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT.

4. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktik mengajar. Bertujuan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan sesuai dengan silabus yang ada. Dalam pelaksanaan KBM, terdapat teori dan praktik. Jadi seluruh pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa pada kelas VII berupa teori dan praktik.

5. Persiapan Mengajar

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian.

- 1) Materi pembelajaran
- 2) Rekapitulasi nilai
- 3) Buku pegangan

B. Pelaksanaan PPL

Program PLT merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program PLT di lokasi SMP Negeri 12 Magelang, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktek Mengajar

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi RPP meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang telah digunakan sebelum-sebelumnya.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar ini merupakan praktik mengajar terbimbing.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran
 - Salam pembuka
 - Berdoa
 - Menyiapkan kelas
 - Memberikan motivasi
 - Apersepsi
- 2) Pokok pembelajaran
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan data
 - Mengasosiasi
 - Mengomunikasikan
- 3) Menutup Pelajaran
 - Membuat kesimpulan
 - Memberi tugas dan evaluasi
 - Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PLT yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi mendampingi para siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) kelas VII sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar dan mendampingi kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E dan VII F.

Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PLT di SMP Negeri 12 Magelang :

- 1) Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM KE-
Senin	VII E	(6)

Selasa	VII A, VII F, dan VII C	(3,4,5) , (6) , (7,8)
Rabu	VII D	1, 2, 3
Kamis	VII B, VII F dan VII C	(1,2) , (3,4) , (7)
Jumat	VII B	5
Sabtu	VII E	(5,6)

Jumlah jam mengajar selama PLT di SMP Negeri 12 Magelang.

No	Hari/tgl	Jam	Kelas	Materi
1.	Senin, 18 September 2017	6	VII E	- Perkenalan
2.	Selasa, 19 September 2017	3-5 6 7-8	VII A VII F VII C	- Perkenalan - Pengenalan materi ragam hias flora, fauna, geometris - Mengerjakan soal latihan - Perkenalan - Perkenalan - Pengenalan materi ragam hias flora, fauna, geometris
3	Rabu, 20 September 2017	1-3	VII D	- Perkenalan - Pengenalan materi ragam hias flora, fauna, geometris - Mengerjakan soal latihan
4	Kamis, 21 September 2017	1-2 3-4 7	VII B VII F VII C	- Perkenalan - Pengenalan materi ragam hias flora, fauna, geometris - Mengerjakan soal latihan - Pengenalan materi ragam hias flora, fauna, geometris - Mengerjakan soal latihan - Mengerjakan soal latihan
5	Sabtu,	5-6	VII E	- Pengenalan materi raga hias flora,

	23 September 2017			fauna, geometris - Mengerjakan latihan soal
6	Sabtu, 07 Oktober 2017	5-6	VII E	- Membuat sket ragam hias flora dengan contoh gambar dan pengamatan langsung dilingkungan sekolah
7	Senin, 09 Oktober 2017	6	VII E	- Teknik pewarnaan ragam hias flora
8	Selasa, 10 Oktober 2017	3-5	VII A	- Membuat sket ragam hias flora dengan contoh gambar dan pengamatan langsung dilingkungan sekolah
		6	VII F	- Teknik pewarnaan - Membuat sket ragam hias flora dengan contoh gambar dan pengamatan langsung dilingkungan sekolah
		7-8	VII C	- Membuat sket ragam hias flora dengan contoh gambar dan pengamatan langsung dilingkungan sekolah
9	Rabu, 11 Oktober 2017	1-3	VII D	- Membuat sket ragam hias flora dengan contoh gambar dan pengamatan langsung dilingkungan sekolah - Teknik pewarnaan ragam hias flora
10	Kamis, 12 Oktober 2017	1-2	VII B	- Membuat sket ragam hias flora dengan contoh gambar dan pengamatan langsung dilingkungan sekolah
		3-4 7	VII F VII C	- Teknik pewarnaan ragam hias flora

				- Teknik pewarnaan ragam hias flora
11	Sabtu, 14 Oktober 2017	7-8	VII E	- Finishing karya ragam hias flora - Membuat sket ragam hias fauna
12	Senin, 16 Oktober 2017	6	VII E	- Melanjutkan membuat sket ragam hias fauna
13	Selasa, 17 Oktober 2017	3-5 6 7-8	VII A VII F VII C	- Finishing karya ragam hias flora - Membuat sket ragam hias fauna - Finishing karya ragam hias flora - Finishing karya ragam hias flora - Membuat sket ragam hias fauna
14	Rabu, 18 Oktober 2017	1-3	VII D	- Finishing karya ragam hias flora - Membuat sket ragam hias fauna
15	Kamis, 19 Oktober 2017	1-2 3-4 7	VII B VII F VII C	- Teknik pewarnaan ragam hias flora - Membuat sket ragam hias fauna - Melanjutkan membuat sket ragam hias fauna
16	Sabtu, 21 Oktober 2017	7-8	VII E	- Melanjutkan membuat sket ragam hias fauna
17	Senin, 23 Oktober 2017	6	VII E	- Teknik pewarnaan ragam hias fauna dan finishing
18	Selasa, 24 Oktober 2017	3-5 6 7-8	VII A VII F VII C	- Melanjutkan membuat sket ragam hias fauna - Teknik pewarnaan ragam hias fauna - Teknik pewarnaan ragam hias fauna - Teknik pewarnaan ragam hias fauna
19	Rabu, 25 Oktober 2017	1-3	VII D	- Melanjutkan membuat sket ragam hias fauna - Teknik pewarnaan ragam hias

				fauna
20	Kamis, 26 Oktober 2017	1-2 3-4 7	VII B VII F VII C	- Membuat sket ragam hias fauna - Finishing karya ragam hias fauna - Finishing karya ragam hias fauna
21	Sabtu, 28 Oktober 2017	7-8	VII E	- Penilaian karya ragam hias flora dan fauna - Membuat sket ragam hias geometris
22	Senin, 30 Oktober 2017	6	VII E	- Melanjutkan membuat sket ragam hias geometris
23	Selasa, 31 Oktober 2017	3-5 6 7-8	VII A VII F VII C	- Finishing karya ragam hias fauna - Penilaian karya ragam hias flora dan fauna - Membuat sket ragam hias geometris - Penilaian karya ragam hias flora dan fauna - Membuat sket ragam hias geometris
24	Rabu, 01 November 2017	1-3	VII D	- Finishing karya ragam hias fauna - Penilaian karya ragam hias flora dan fauna - Membuat sket ragam hias geometris
25	Kamis, 02 November 2017	1-2 3-4 7	VII B VII F VII C	- Teknik pewarnaan ragam hias fauna - Membuat sket ragam hias geometris - Penilaian karya ragam hias flora dan fauna
26	Sabtu, 04 November 2017	5-6	VII E	- Melanjutkan membuat sket ragam hias geometris - Teknik pewarnaan ragam hias

				geometris
27	Senin, 06 November 2017	6	VII E	- Finishing karya ragam hias geometris dan penilaian
28	Selasa, 07 November 2017	3-5	VII A	- Melanjutkan membuat sket ragam hias geometris - Teknik pewarnaan ragam hias geometris - Penilaian karya ragam hias geometris
		6	VII F	- Teknik pewarnaan ragam hias geometris
		7-8	VII C	- Melanjutkan membuat sket ragam hias geometris - Teknik pewarnaan ragam hias geometris
29	Rabu, 08 November 2017	1-3	VII D	- Melanjutkan membuat sket ragam hias geometris - Teknik pewarnaan ragam hias geometris - Penilaian karya ragam hias geometris
30	Kamis, 09 November 2017	1-2	VII B	- Membuat sket ragam hias geometris - Teknik pewarnaan ragam hias geometris
		3-4	VII F	- Finishing karya ragam hias geometris dan penilaian
		7	VII C	- Finishing dan penilaian karya ragam hias geometris
31	Sabtu, 11 November 2017	-	-	PERPISAHAN PLT UNY 2017
32	Senin, 13 November 2017	-	-	ADMINISTRASI

33	Selasa, 14 November 2017	-	-	ADMINISTRASI
34	Rabu, 15 November 2017	-	-	PENARIKAN PLT UNY 2017

3. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode saintifik. Dalam metode pembelajaran ini, siswa dituntut mampu secara aktif ambil bagian pada setiap kegiatan proses pembelajaran. Pada metode ini, guru bukan sebagai pemberi ilmu, namun sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran.

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah terdiri dari viewer (LCD) dan speaker. Jadi siswa mudah untuk mengerti dan memahami materi pembelajaran.

b. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan penugasan dan evaluasi pada akhir KBM.

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik dilakukan guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Ini dimaksudkan agar mahasiswa PLT atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas.

4. Pembuatan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PLT setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PLT selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PLT di SMP Negeri 12 Magelang. Praktikan mulai mengajar pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Dalam melaksanakan PLT ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PLT, diantaranya:

1. Faktor Pendukung
 - a. Kedisiplinan tinggi dan motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik.
 - b. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
 - c. Suasana dan lingkungan yang kondusif di dalam sekolah
 - d. Partisipasi siswa yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini
 - b. Ada beberapa siswa di dalam kelas yang membuat gaduh dan mengganggu teman-temannya, solusinya praktikan harus lebih tegas terhadap beberapa siswa tersebut agar kondisi kelas menjadi terkontrol dan penyampaian materi tersalurkan dengan baik.
 - c. Gangguan - gangguan peralatan media pembelajaran yang terkadang tidak bisa digunakan atau kurang baik seperti LCD, solusinya praktikan harus mengantisipasi dan mengganti dengan media pembelajaran lain.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT antara lain :

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PLT menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.

3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.
4. Kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi tenaga pendidik profesional ke depan kelak.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PLT di SMP Negeri 12 Magelang dapat berjalan dengan baik seperti yang direncanakan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut antara lain :

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk-beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PLT merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
3. PLT merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
4. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti : personality dan sociality dan program PLT ini memberikan kontribusi yang nyata

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PLT yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 - b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
 - c. Mahasiswa praktikan harus mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi segala sesuatu di luar perkiraan yang akan terjadi dalam pelaksanaan PLT.
2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Kerja sama yang humanis dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan..
 - b. Bakat dan kemampuan siswa dalam bidang non akademik perlu diwadahi dan dioptimalkan lebih serius untuk menunjang prestasi di bidang non akademik.
3. Untuk Pihak LPPMP
- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2011. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2011. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: UNY.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu peserta didik saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
7.	Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan. Selain itu guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memuji hasil karya
8.	Teknik bertanya	Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Apabila peserta didik belum bisa menjawab, guru akan memberikan petunjuk lain yang memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, cara yang digunakan guru adalah dengan menunjuk beberapa peserta didik yang sekiranya terlihat belum memperhatikan dengan baik untuk maju ke depan sehingga peserta didik termotivasi untuk tetap kondusif
10.	Penggunaan media	Guru menggunakan <i>whiteboard</i> , spidol, penggaris, dan buku paket, laptop, proyektor, contoh karya
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa karya kemudian dikumpulkan setelah waktu yang sudah ditentukan. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan kreativitas
12.	Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.

C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Beberapa siswa aktif dalam proses pembelajaran
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

Magelang, 27 Maret 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Supriyana, S.Pd
NIP. 195906201981121003

Devinda Hayu Puspitasari
NIM. 14206244012



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI FISIK SEKOLAH**

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Devinda Hayu PPUKUL : 09.00-12.00
NO. MAHASISWA : 14206244012 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 12 MGL
TGL. OBSERVASI : 24 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : FBS/P.Seni Rupa

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Jauh dari jalan raya, berada di pinggiran kota kecil sehingga suasana tidak terganggu oleh suara lalu lintas, nyaman untuk belajar	
2.	Potensi siswa	Lebih berpotensi pada bidang ekstrakurikuler, khususnya dalam bidang kesenian daerah, seperti gedruk.	
3.	Potensi guru	Semua guru telah menempuh S1, bahkan beberapa guru telah menempuh S2.	
4.	Potensi karyawan	Cukup baik, administrasi sekolah terorganisasi dengan baik.	
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM sudah cukup memadai, tersedia laboratorium IPA, perpustakaan, toilet yang memiliki banyak ruang dan setiap ruangan telah terdapat LCD	
6.	Perpustakaan	Banyak tersedia buku pelajaran dan selalu diperbarui, banyak buku bacaan yang cocok untuk remaja seperti majalah dan buku cerita.	
7.	Laboratorium	Terdapat laboratorium computer sebanyak 2 ruangan, yang sangat memadai	

		untuk pelaksanaan pembelajaran tersedia pula laboratorium IPA, dengan alat peraga yang memadai	
8.	Bimbingan Konseling	Sangat menegakkan kedisiplinan. Pemberian sanksi yang bertahap bagi siswa yang bermasalah, mulai dari ditegur secara langsung, hingga memanggil orang tua siswa yang bermasalah.	
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar disediakan bagi siswa yang akan menempuh TPM yaitu siswa kelas VIII dan IX serta bimbingan belajar jam ke-0 dan jam ke-9 bagi kelas IX, serta ada bimbingan untuk <i>conversation</i> .	
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, drumband, dsb)	Marching Band, Pendidikan Kepramukaan, voli, sepak bola, vokal grup, PMR, Pencak silat dan BTQ. Para siswa terlihat aktif mengikuti ekstrakurikuler.	
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Secara struktural OSIS telah terbentuk, seleksi OSIS dilakukan langsung oleh guru, sehingga OSIS telah mampu untuk membantu kegiatan sekolah.	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas UKS dikelola oleh guru. Ruang UKS sudah cukup baik untuk beristirahat para siswa yang sakit.	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat mading dan papan informasi di setiap kelas.	
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Sudah ada.	
15.	Koperasi siswa	Dikelola oleh guru. Buka ketika waktunya istirahat dan menjual berbagai atribut SMA, buku, serta camilan/jajanan	

		bagi para siswa.	
16.	Tempat Ibadah	Telah tersedia mushola, yang rutin untuk digunakan sebagai tempat solat berjamaah dzuhur, sera digunakan untuk praktik pada mata pelajaran agama Islam. Setiap Jumat juga rutin diadakan solat Jumat bergilir untuk setiap kelas.	
17.	Kesehatan lingkungan	Cukup baik, tersedia tempat sampah di setiap kelas. Terdapat tukang yang membersihkan lingkungan sekolah, serta terdapat sumber air di setiap kelasnya sehingga kebersihan tangan siswa terjaga.	

Magelang, 24 Maret 2017

Mengetahui,

Koordinator PLT SMP N 12 Magelang

Mahasiswa PLT

Sari Hartati, S.Pd

NIP. 19600909 198302 2 002

Devinda Hayu Puspitasari

NIM. 14206244012

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF DAN JUMLAH JAM EFEKTIF
DALAM SATU SEMESTER**

**Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Nama Sekolah : SMP Negeri 12 Magelang
Kelas/ Semester : VII / I
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018**

1. Jumlah Minggu dalam Satu Semester

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	1
2	Agustus	4
3	September	5
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	5
Jumlah (a)		23

2. Jumlah Minggu Tidak Efektif dalam Satu Semester

No.	Bulan	Jenis Kegiatan	Jumlah Minggu
1	Juli	MOPDB	
2	Agustus	Libur hari Raya Idul Fitri	1
3	September		2
4	Oktober	Kegiatan Tengah Semester	1
5	November		
6	Desember	Ulangan Akhir Semester	1
		Persiapan Penerimaan Rapor	
		Libur Semester 1	
Jumlah			5

3. Jumlah Minggu Efektif dalam Satu Semester

$$(a) - (b) = (c) \quad \longrightarrow \quad 23 - 5 = 18 \text{ minggu efektif}$$

4. Jumlah Jam Efektif dalam Satu Semester

No.	Uraian	Jumlah Jam
1	Jumlah jam pelajaran dalam 1 minggu	3
2	Jumlah seluruh jam dalam satu semester	54

3	Jumlah jam tidak efektif dalam satu semester	15
4	Jumlah jam efektif dalam satu semester	69

Magelang, 4 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sarija, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640606 198803 1 016

Supriyana, S.Pd
NIP. 195906201981121003

**DOKUMENTASI KEGIATAN PLT UNY 2017
DI SMP NEGERI 12 MAGELANG**



PERPISAHAN PLT UNY 2017 & HUT SMPN 12 MAGELANG



EKSTRAKULIKULER JURNALISTIK



JEDA SEMESTER



JALAN SANTAI (PERPISAHAN PLT UNY 2017)



PLT UNY SENIRUPA DENGAN GURU PAMONG



REKAPITULASI NILAI



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



KEGIATAN PRAKTIK



ADMINISTRASI SEKOLAH



PERPISAHAN PLT UNY 2017



KEGIATAN LDKS (LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN SISWA)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 MAGELANG
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester : VII (tujuh) / 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar ragam hias
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2017 / 2018

A. Kompetensi Inti

KI. 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI. 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangka, memodifikasi, dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang / teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap	1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

anugerah Tuhan	1.1.2 Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Menghargai orang lain dalam beraktivitas berkesenian 2.1.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 2.1.3 Mengikuti aktiitas berkesenian secara disiplin
2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	2.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 2.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktivitas berkesenian 2.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motiasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.3.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam beraktivitas berkesenian 2.3.2 Menumbuhkan motiasi dan semangat berkarya dalam beraktivitas berkesenian 2.3.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktivitas berkesenian
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar ragam hias	3.1.1 Mengidentifikasi nama nama jenis gambar ragam hias 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar ragam hias 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar ragam hias
4.1 Menggambar ragam hias	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar ragam hias secara mandiri

	4.1.2 Menggambar ragam hias secara mandiri
	4.1.3 Mempresentasikan gambar ragam hias secara mandiri

C. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Tujuan Spiritual

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Tujuan Sosial

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.1. Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.2. Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktivitas berkesenian

1.1.3. Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.3 Tujuan Pengetahuan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.1. Mengidentifikasi nama-nama jenis gambar ragam hias

1.1.2. Menjelaskan cara menggambar ragam hias

1.1.3. Menjelaskan fungsi dari gambar ragam hias

1.1.4 Tujuan Keterampilan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.1. Menyiapkan bahan dan alat menggambar ragam hias

1.1.2. Menggambar ragam hias

1.1.3. Mempresentasikan gambar ragam hias

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Identifikasi gambar ragam hias

Alam merupakan sumber belajar yang tidak akan pernah habis untuk digali. Keanekaragaman flora dan fauna dapat menjadi sumber inspirasi dalam menggambar. Burung merupakan salah satu fauna yang sering digambar dengan menggunakan berbagai macam teknik dan bahan. Burung sering digambar menjadi objek atau motif baik pada ukiran kayu maupun motif batik diatas kain.

a) Pengertian Ragam Hias

Ragam hias atau ornamen merupakan bentuk karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak ragam hias. Ragam hias di Indonesia dipengaruhi oleh faktor lingkungan alam, flora, dan fauna, serta budaya masing-masing daerah. Kenginan untuk menghias merupakan naluri atau insting manusia. Selain itu, pembuatan ragam hias juga didasarkan atas kebutuhan masyarakat baik yang bersifat praktis maupun yang terkait dengan kepercayaan atau agama. Ragam hias memiliki makna simbolis karena mengandung nilai-nilai budaya yang terdapat di masyarakat pendukungnya. Menggambar ragam hias dapat dilakukan dengan stilasi (penggayaan) dengan menyederhanakan bentuk objek yang menjadi sumbernya dengan pertimbangan kebutuhan. Selain itu, gambar hias juga harus disesuaikan dengan fungsinya.

b) Objek Menggambar

Menggambar tidak hanya mengandalkan imajinasi tetapi juga terkadang memerlukan objek. Alam semesta merupakan objek yang tidak akan pernah habis untuk digambar. Keindahan flora dan fauna merupakan objek yang dapat digambar. Keindahan flora dan fauna merupakan sumber inspirasi dan eksplorasi dalam menggambar.

c) Komposisi

Komposisi dalam menggambar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu simetris dan asimetris. Komposisi simetris menunjukkan bahwa objek dibagian kanan sama atau mirip dengan objek dibagian kiri bidang gambar. Komposisi asimetris menunjukkan bahwa objek dibagian kanan tidak sama dengan objek dibagian kiri bidang gambar tetapi terkesan menunjukkan keseimbangan. Benda yang berwarna gelap memiliki kesan lebih berat daripada benda lain yang besarnya sama dengan benda tersebut tetapi berwarna terang. Penguasaan komposisi merupakan hal penting sebelum melakukan aktivitas menggambar.

d) Teknik Menggambar

1. Teknik Menggambar Ragam Hias Flora

Proses menggambar sebenarnya dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Biasakan sebelum menggambar buatlah sketsa terlebih dahulu agar gambar memiliki komposisi dan proporsi yang baik. Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut :

- 1) Membuat gambar kontur flora dengan pengayaan tertentu sebagai pola gambar ragam hias
- 2) Membuat garis-garis atau bentuk motif tambahan (misalnya motif vegetal) untuk mengisi pola tersebut
- 3) Selesaikan gambar dengan mengisi bidang-bidang dengan warna yang menarik

2. Teknik Menggambar Ragam Hias Fauna

Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut :

- 1) Membuat gambar kontur fauna dengan pengayaan tertentu sebagai pola gambar ragam hias
- 2) Membuat garis-garis atau bentuk motif tambahan (misalnya motif vegetal) untuk mengisi pola tersebut
- 3) Selesaikan gambar dengan mengisi bidang-bidang dengan warna yang menarik

3. Teknik Menggambar Ragam Hias Geometris

Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut :

- 1) Membuat gambar kontur bidang-bidang geometris dengan pengayaan tertentu sebagai pola gambar ragam hias
- 2) Membuat garis-garis atau bentuk motif tambahan untuk mengisi pola tersebut
- 3) Selesaikan gambar dengan mengisi bidang-bidang dengan warna yang menarik

e) Alat dan Media Gambar

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan crayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

- Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan B diberi tanda angka. Untuk pensil B semakin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya

- Pensil warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap dan berlanjut ke yang lebih terang atau sebaliknya.

- Krayon
Bentuk krayon ada dua jenis, yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.
- Bolpoin
Selain digunakan untuk menulis, bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.
- Kertas gambar
Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, dan coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

f) Rangkuman

Objek menggambar dapat berbentuk flora (tumbuhan), fauna (hewan), bidang geometris yang digayakan membentuk ragam hias atau ornament. Menggambar sebaiknya dimulai dari menentukan objek yang akan digambar, mengatur komposisi gambar, sampai dengan mewarnai hasil gambar. Prosedur yang harus dilakukan dalam menggambar harus mengikuti kaidah seni rupa yang lugas, imajinatif, kreatif, dan menyenangkan dengan memperhatikan unsur-unsur seni rupa seperti titik, garis, warna, dan bidang. Selain itu menggambar juga harus memperhatikan prinsip-prinsip seni rupa seperti proporsi, komposisi, keseimbangan, tekstur, dan gelap terang.

g) Refleksi

Menggambar ragam hias dapat melatih imajinasi dan mengembangkan kreativitas. Menggambar juga dapat menambah pengetahuan tentang kekayaan alam Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki keagaman ragam hias yang dapat memberikan identitas tersendiri. Kekayaan alam ini merupakan anugerah Tuhan yang wajib kita syukuri.

E. Metode Pembelajaran

- a) Pembelajaran Saintifik
- b) Pembelajaran Konseptual
- c) Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar

- a) Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).
Seni Budaya. Jakarta.
- b) Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).
Seni Budaya. Jakarta.
- c) Situs Internet

G. Media Pembelajaran

- a) Video/audio visual
- b) Software pembelajaran

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

- a) Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi
 - 2) Apersepsi : menayangkan video/audio visual tentang ragam hias atau penampilan karya sebagai apersepsi siswa
 - 3) Motivasi : memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/audio visual
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Kegiatan Inti (90 menit)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Mengamati

- 1) Mengamati video/audio visual tentang ragam hias

- 2) Melakukan studi pustaka tentang karya ragam hias

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

- 4) Mengidentifikasi nama-nama jenis gambar ragam hias
- 5) Mengidentifikasi cara menggambar ragam hias
- 6) Mengidentifikasi fungsi menggambar ragam hias

Menalar

- 7) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok

Menyaji

- 8) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas dengan percaya diri
- 9) Setiap kelompok menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun

c) Penutup (15 menit)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati video/audio visual gambar ragam hias
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

I. Penilaian

a) Sikap spiritual dan sosial

Sikap spiritual

- Teknik penilaian : observasi
- Bentuk instrument : lembar observasi
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
----	---------------	-----------------

1	Menghargai anugerah Tuhan	4
2	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

- ✓ Jarang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Sering melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

Sikap sosial

- Teknik penilaian : observasi
- Bentuk instrumen : lembar observasi
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
1	Bertanggung Jawab	4
2	Santun	4
3	Kepedulian	4
Jumlah		12

Skor :

- ✓ Jarang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Sering melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

b) Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes subyektif
- Bentuk instrumen : tes uraian
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Indikator	Butir Instrumen
----	-----------	-----------------

1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan unsur pada seni rupa ?	4
2	Mengapa unsur seni rupa penting dalam menggambar ?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah nilai : 2 = 4.00

c) Ketrampilan

- Teknik penilaian : apresiasi karya seni
- Bentuk instrumen : pembuatan dan hasil karya seni
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Ketrampilan	Butir Instrumen
1	Penguasaan materi gambar ragam hias	4
2	Teknik berkarya gambar ragam hias	4
3	Ketepatan bentuk	4
4	Warna	4
5	Latar belakang	4
6	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah nilai : 6 = 4.00

Magelang, 17 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Supriyana, S.Pd

Devinda Hayu Puspitasari

NIP. 195906201981121003

NIM. 14206244012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 MAGELANG
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester : VII (tujuh) / 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar ragam hias
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2017 / 2018

J. Kompetensi Inti

KI. 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI. 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI. 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangka, memodifikasi, dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang / teori.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.3 Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.4 Menghargai keragaman dan

	keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
4.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	<p>2.1.1 Menghargai orang lain dalam beraktivitas berkesenian</p> <p>2.1.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian</p> <p>2.1.3 Mengikuti aktiitas berkesenian secara disiplin</p>
2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	<p>2.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab</p> <p>2.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktivitas berkesenian</p> <p>2.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin</p>
2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	<p>2.3.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam beraktivitas berkesenian</p> <p>2.3.2 Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktivitas berkesenian</p> <p>2.3.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktivitas berkesenian</p>
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar ragam hias	<p>3.1.1 Mengidentifikasi nama nama jenis gambar ragam hias</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara menggambar ragam hias</p> <p>3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar ragam hias</p>
4.1 Menggambar ragam hias	<p>4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar ragam hias secara mandiri</p> <p>4.1.2 Menggambar ragam hias secara</p>

	mandiri
	4.1.3 Mempresentasikan gambar ragam hias secara mandiri

L. Tujuan Pembelajaran

1.1.5 Tujuan Spiritual

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.3. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.4. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.6 Tujuan Sosial

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.4. Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.5. Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktivitas berkesenian

1.1.6. Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.7 Tujuan Pengetahuan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.4. Mengidentifikasi nama-nama jenis gambar ragam hias

1.1.5. Menjelaskan cara menggambar ragam hias

1.1.6. Menjelaskan fungsi dari gambar ragam hias

1.1.8 Tujuan Keterampilan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.4. Menyiapkan bahan dan alat menggambar ragam hias

1.1.5. Menggambar ragam hias

1.1.6. Mempresentasikan gambar ragam hias

M. Materi Pembelajaran

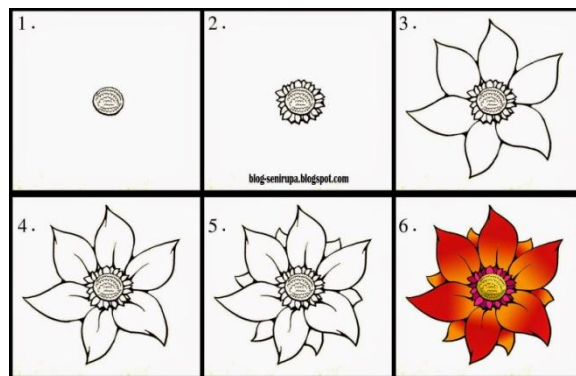
Pertemuan Kedua

Berkarya seni rupa menggambar ragam hias flora :

- Menggambar ragam hias flora ukuran 25cm x 25cm, seperti : pohon, bunga, rumput menggunakan media kertas gambar, bahan pensil B, 2B, dengan 4B serta mewarnai gambar dengan pewarna
- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temannya untuk apresiasi siswa
- Evaluasi

Teknik Menggambar Ragam Hias Flora

Menggambar ragam hias flora (tumbuhan) dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman, keindahan, dan keunikan objek flora yang ada dilingkungan sekitar. Flora memiliki banyak jenis dan bentuknya. Bagian-bagian flora dapat digunakan sebagai objek gambar, misalnya bentuk daun, bunga, dan buah. Bagian-bagian flora ini dapat digambar secara terpisah atau dgabung menjadi satu rangkaian ragam.



Alat dan media gambar

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

- Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan

cock digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan B diberi tanda angka. Untuk pensil B semakin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya

- Pensil warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap dan berlanjut ke yang lebih terang atau sebaliknya.

- Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis, yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

- Kertas gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, dan coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

N. Metode pembelajaran

- d) Pembelajaran Saintifik
- e) Pembelajaran Konseptual
- f) Pembelajaran Kooperatif

O. Sumber belajar

- d) Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).
Seni Budaya. Jakarta.

e) Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).
Seni Budaya. Jakarta.

f) Situs Internet

P. Media pembelajaran

a) Media : Contoh karya gambar ragam hias flora

b) Alat : software pembelajaran karya seni rupa

Q. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 2

d) Pendahuluan (15 menit)

5) Guru memimpin doa dan melakukan presensi

6) Apersepsi : menunjukkan contoh ragam hias flora atau penampilan karya sebagai apresiasi siswa

7) Motivasi : memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan gambar tersebut

8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

e) Kegiatan Inti (90 menit)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Mengamati

10) Mengamati ragam hias flora

11) Melakukan studi pustaka tentang karya ragam hias flora

Menanya

12) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

13) Mengidentifikasi nama-nama jenis gambar ragam hias flora

14) Mengidentifikasi cara menggambar ragam hias flora

15) Mengidentifikasi fungsi menggambar ragam hias flora

Menalar

16) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok

Menyaji

17) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas dengan percaya diri

18) Setiap kelompok menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun

f) Penutup (15 menit)

5) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran

6) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati gambar ragam hias flora

7) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya

8) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

R. Penilaian

d) Sikap spiritual dan sosial

Sikap spiritual

- Teknik penilaian : observasi
- Bentuk instrument : lembar observasi
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
1	Menghargai anugerah Tuhan	4
2	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

- ✓ Jarang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Sering melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

Sikap sosial

- Teknik penilaian : observasi
- Bentuk instrumen : lembar observasi
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
1	Bertanggung Jawab	4
2	Santun	4
3	Kepedulian	4
Jumlah		12

Skor :

- ✓ Jarang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Sering melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

e) Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes subyektif
- Bentuk instrumen : tes uraian
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan unsur pada seni rupa ?	4
2	Mengapa unsur seni rupa penting dalam menggambar ?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah nilai : 2 = 4.00

f) Keterampilan

- Teknik penilaian : apresiasi karya seni
- Bentuk instrumen : pembuatan dan hasil karya seni
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Keterampilan	Butir Instrumen
1	Penguasaan materi gambar ragam hias	4

2	Teknik berkarya gambar ragam hias	4
3	Ketepatan bentuk	4
4	Warna	4
5	Latar belakang	4
6	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah nilai : 6 = 4.00

Magelang, 17 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Supriyana, S.Pd

Devinda Hayu Puspitasari

NIP. 195906201981121003

NIM. 14206244012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 MAGELANG
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester : VII (tujuh) / 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar ragam hias
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)

S. Kompetensi Inti

KI. 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI. 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI. 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangka, memodifikasi, dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang / teori

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
5.1 Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.5 Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.6 Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
6.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin,	2.1.1 Menghargai orang lain dalam beraktivitas berkesenian

melalui aktivitas berkesenian	<p>2.1.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian</p> <p>2.1.3 Mengikuti aktiitas berkesenian secara disiplin</p>
2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	<p>2.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab</p> <p>2.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktivitas berkesenian</p> <p>2.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin</p>
2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motiasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	<p>2.3.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam beraktivitas berkesenian</p> <p>2.3.2 Menumbuhkan motiasi dan semangat berkarya dalam beraktivitas berkesenian</p> <p>2.3.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktivitas berkesenian</p>
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar ragam hias	<p>3.1.1 Mengidentifikasi nama nama jenis gambar ragam hias</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara menggambar ragam hias</p> <p>3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar ragam hias</p>
4.1 Menggambar ragam hias	<p>4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar ragam hias secara mandiri</p> <p>4.1.2 Menggambar ragam hias secara mandiri</p> <p>4.1.3 Mempresentasikan gambar ragam hias secara mandiri</p>

U. Tujuan Pembelajaran

1.1.9 Tujuan Spiritual

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.5. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.6. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.10 Tujuan Sosial

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.7. Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.8. Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktivitas berkesenian

1.1.9. Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.11 Tujuan Pengetahuan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.7. Mengidentifikasi nama-nama jenis gambar ragam hias

1.1.8. Menjelaskan cara menggambar ragam hias

1.1.9. Menjelaskan fungsi dari gambar ragam hias

1.1.12 Tujuan Keterampilan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.7. Menyiapkan bahan dan alat menggambar ragam hias

1.1.8. Menggambar ragam hias

1.1.9. Mempresentasikan gambar ragam hias

V. Materi Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

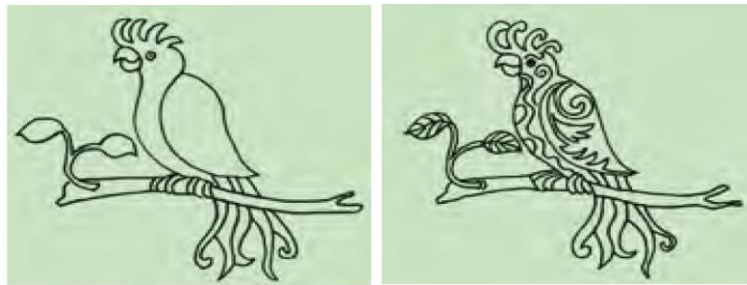
Berkarya seni rupa menggambar ragam hias fauna :

- Menggambar ragam hias fauna ukuran 25cm x 25cm, seperti : burung, ikan, dan ulat menggunakan media kertas gambar, bahan pensil B, 2B, dengan 4B serta mewarnai gambar dengan pewarna

- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temannya untuk apresiasi siswa
- Evaluasi

Teknik Menggambar Ragam Hias Fauna

Menggambar ragam hias fauna (hewan) dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman, keindahan, dan keunikan objek fauna yang ada dilingkungan sekitar. Fauna memiliki banyak jenis dan bentuknya.



Alat dan media gambar

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

- Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua, yaitu pensil dengan tanda “H” dan “B”. Pensil H memiliki sifat keras dan cock digunakan untuk membuat yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cock digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan B diberi tanda angka. Untuk pensil B semakin besra angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya

- Pensil warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan

cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap dan berlanjut ke yang lebih terang atau sebaliknya.

- Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis, yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

- Kertas gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, dan coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

W. Metode pembelajaran

- g) Pembelajaran Saintifik
- h) Pembelajaran Konseptual
- i) Pembelajaran Kooperatif

X. Sumber belajar

- g) Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).
Seni Budaya. Jakarta.
- h) Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).
Seni Budaya. Jakarta.
- i) Situs Internet

Y. Media pembelajaran

- c) Media : Contoh karya gambar ragam hias fauna
- d) Alat : software pembelajaran karya seni rupa

Z. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 3

- g) Pendahuluan (15 menit)
 - 9) Guru memimpin doa dan melakukan presensi

- 10) Apresiasi : menunjukkan contoh ragam hias fauna atau penampilan karya sebagai apresiasi siswa
 - 11) Motivasi : memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan gambar tersebut
 - 12) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- h) Kegiatan Inti (90 menit)
- Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
- Mengamati**
- 19) Mengamati ragam hias fauna
 - 20) Melakukan studi pustaka tentang karya ragam hias fauna
- Menanya**
- 21) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka
- Mencoba**
- 22) Mengidentifikasi nama-nama jenis gambar ragam hias fauna
 - 23) Mengidentifikasi cara menggambar ragam hias fauna
 - 24) Mengidentifikasi fungsi menggambar ragam hias fauna
- Menalar**
- 25) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok
- Menyaji**
- 26) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas dengan percaya diri
 - 27) Setiap kelompok menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun
- i) Penutup (15 menit)
- 9) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
 - 10) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati gambar ragam hias fauna
 - 11) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya

12) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

AA. Penilaian

g) Sikap spiritual dan sosial

Sikap spiritual

- Teknik penilaian : observasi
- Bentuk instrument : lembar observasi
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
1	Menghargai anugerah Tuhan	4
2	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

- ✓ Jarang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Sering melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

Sikap sosial

- Teknik penilaian : observasi
- Bentuk instrumen : lembar observasi
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
1	Bertanggung Jawab	4
2	Santun	4
3	Kepedulian	4
Jumlah		12

Skor :

- ✓ Jarang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Sering melakukan perilaku yang diamati

✓ Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

h) Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes subyektif
- Bentuk instrumen : tes uraian
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan unsur pada seni rupa ?	4
2	Mengapa unsur seni rupa penting dalam menggambar ?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah nilai : 2 = 4.00

i) Keterampilan

- Teknik penilaian : apresiasi karya seni
- Bentuk instrumen : pembuatan dan hasil karya seni
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Keterampilan	Butir Instrumen
1	Penguasaan materi gambar ragam hias	4
2	Teknik berkarya gambar ragam hias	4
3	Ketepatan bentuk	4
4	Warna	4
5	Latar belakang	4
6	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah nilai : 6 = 4.00

Magelang, 17 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Supriyana, S.Pd
NIP. 195906201981121003

Mahasiswa PLT

Devinda Hayu Puspitasari
NIM. 14206244012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 12 MAGELANG
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester : VII (tujuh) / 1 (gasal)
Materi Pokok : Menggambar ragam hias
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3x 40 menit)
Tahun Ajaran : 2017 / 2018

BB. Kompetensi Inti

KI. 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI. 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI. 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangka, memodifikasi, dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang / teori.

CC. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
7.1 Menerima, menanggapi,	1.1.7 Menerima keragaman dan

dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.8 Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
8.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Menghargai orang lain dalam beraktivitas berkesenian 2.1.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 2.1.3 Mengikuti aktiitas berkesenian secara disiplin
2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	2.2.1 Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 2.2.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktivitas berkesenian 2.2.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motiasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.3.1 Memunculkan rasa percaya diri dalam beraktivitas berkesenian 2.3.2 Menumbuhkan motiasi dan semangat berkarya dalam beraktivitas berkesenian 2.3.3 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktivitas berkesenian
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar ragam hias	3.1.1 Mengidentifikasi nama nama jenis gambar ragam hias 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar ragam hias 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar ragam hias

4.1 Menggambar ragam hias	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar ragam hias secara mandiri 4.1.2 Menggambar ragam hias secara mandiri 4.1.3 Mempresentasikan gambar ragam hias secara mandiri
---------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DD. Tujuan Pembelajaran

1.1.13 Tujuan Spiritual

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.7. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.8. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

1.1.14 Tujuan Sosial

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.10. Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab

1.1.11. Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktivitas berkesenian

1.1.12. Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

1.1.15 Tujuan Pengetahuan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.10. Mengidentifikasi nama-nama jenis gambar ragam hias

1.1.11. Menjelaskan cara menggambar ragam hias

1.1.12. Menjelaskan fungsi dari gambar ragam hias

1.1.16 Tujuan Keterampilan

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.10. Menyiapkan bahan dan alat menggambar ragam hias

1.1.11. Menggambar ragam hias

1.1.12. Mempresentasikan gambar ragam hias

EE. Materi Pembelajaran

Pertemuan Keempat

Berkarya seni rupa menggambar ragam hias geometris :

- Menggambar ragam hias geometris ukuran 25cm x 25cm menggunakan media kertas gambar, bahan pensil B, 2B, dengan 4B serta mewarnai gambar dengan pewarna
- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temannya untuk apresiasi siswa
- Evaluasi

Teknik Menggambar Ragam Hias Geometris

Menggambar ragam hias disebut juga menggambar ornamen. Ragam hias terdiri dari ragam hias flora, fauna, geometris, dan figurative. Ragam hias berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Pada saat menggambar ragam hias, sebaiknya kamu memperhatikan beberapa hal berikut ini :

- Bentuk ragam hias yang akan digambar
- Meletakkan objek ragam hias
- Penggunaan warna yang akan menunjukkan karakter dari ragam hias
- Penggunaan latar belakang (background)



Alat dan media gambar

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya, bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut :

- Pencil

Pencil dibedakan menjadi dua, yaitu pencil dengan tanda “H” dan “B”. Pencil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat yang tipis. Pencil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pencil H dan B diberi tanda angka. Untuk pencil B semakin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pencil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya

- Pencil warna

Pencil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pencil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap dan berlanjut ke yang lebih terang atau sebaliknya.

- Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis, yaitu dalam bentuk pencil dan batangan. Kedua jenis krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

- Kertas gambar

Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, dan coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

FF. Metode pembelajaran

- j) Pembelajaran Saintifik
- k) Pembelajaran Konseptual
- l) Pembelajaran Kooperatif

GG.Sumber belajar

- j) Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).
Seni Budaya. Jakarta.
- k) Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).
Seni Budaya. Jakarta.
- l) Situs Internet

HH.Media pembelajaran

- e) Media : Contoh karya gambar ragam hias
- f) Alat : software pembelajaran karya seni rupa

II. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 4

- j) Pendahuluan (15 menit)
 - 13) Guru memimpin doa dan melakukan presensi
 - 14) Apersepsi : menunjukkan contoh ragam hias geometris atau penampilan karya sebagai apresiasi siswa
 - 15) Motivasi : memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan gambar tersebut
 - 16) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- k) Kegiatan Inti (90 menit)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Mengamati

- 28) Mengamati ragam hias geometris
- 29) Melakukan studi pustaka tentang karya ragam hias geometris

Menanya

- 30) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

- 31) Mengidentifikasi nama-nama jenis gambar ragam hias geometris
- 32) Mengidentifikasi cara menggambar ragam hias geometris
- 33) Mengidentifikasi fungsi menggambar ragam hias geometris

Menalar

34) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok

Menyaji

35) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas dengan percaya diri

36) Setiap kelompok menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun

1) Penutup (15 menit)

13) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran

14) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati gambar ragam hias geometris

15) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya

16) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

JJ. Penilaian

j) Sikap spiritual dan sosial

Sikap spiritual

- Teknik penilaian : observasi
- Bentuk instrument : lembar observasi
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
1	Menghargai anugerah Tuhan	4
2	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

- ✓ Jarang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Sering melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 2 = 4.00

Sikap sosial

- Teknik penilaian : observasi
- Bentuk instrumen : lembar observasi
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
1	Bertanggung Jawab	4
2	Santun	4
3	Kepedulian	4
Jumlah		12

Skor :

- ✓ Jarang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Sering melakukan perilaku yang diamati
- ✓ Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 3 = 4.00

k) Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes subyektif
- Bentuk instrumen : tes uraian
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan unsur pada seni rupa ?	4
2	Mengapa unsur seni rupa penting dalam menggambar ?	4
Jumlah		8

Pedoman penilaian : Jumlah nilai : 2 = 4.00

l) Keterampilan

- Teknik penilaian : apresiasi karya seni
- Bentuk instrumen : pembuatan dan hasil karya seni
- Kisi-kisi

Contoh :

No	Ketrampilan	Butir Instrumen
1	Penguasaan materi gambar ragam hias	4
2	Teknik berkarya gambar ragam hias	4
3	Ketepatan bentuk	4
4	Warna	4
5	Latar belakang	4
6	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah nilai : 6 = 4.00

Magelang, 17 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Supriyana, S.Pd

NIP. 195906201981121003

Mahasiswa PLT

Devinda Hayu Puspitasari

NIM. 14206244012

